

SIARAN PERS

Cegah Banjir, IMIP Bangun Drainase di Jalur Trans Sulawesi

Morowali, 11 Maret 2025 – Setelah sebelumnya PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) melakukan perkerasan jalan yang terbuat dari beton (Rigid Pavement), kali ini IMIP kembali melakukan pembangunan saluran air yang terbuat dari beton pracetak (U-ditch) di area jalan nasional Trans–Sulawesi, Desa Labota, Bahodopi, Morowali, Sulawesi Tengah.

Upaya ini merupakan bentuk dukungan IMIP terhadap program pemerintah dalam menyediakan akses infrastruktur yang baik bagi masyarakat sekitar kawasan industri.

Head of Legal and Government Relations Department PT IMIP, Askurullah mengatakan, pengerjaan tersebut adalah komitmen perusahaan dalam perbaikan infrastruktur dasar seperti drainase dan jalan nasional. Selain itu, proyek ini juga merupakan upaya membantu beban negara dalam meningkatkan aksesibilitas dan mendukung program pemerintah di sektor infrastruktur.

Karena status jalan ini merupakan jalan nasional, maka IMIP meminta dukungan dari Balai Pelaksana Jalan Nasional (BPJN) Provinsi Sulawesi Tengah. Selain BPJN, IMIP juga menggandeng dinas terkait untuk melakukan pengawasan pekerjaan tersebut. Adapun dinas terkait yang terlibat yaitu dinas PUPR Morowali, Dishub Morowali dan Pol PP Morowali.

"Ada beberapa hal yang membutuhkan izin atau persetujuan dari pihak pemerintah, sehingga dukungan dari mereka sangat diperlukan. Pekerjaan ini sudah dilakukan sejak 10 Maret 2025, dan diproyeksikan bakal selesai hingga 40 hari kedepan," kata Askurullah.

Pembangunan drainase ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor utama, seperti meningkatnya genangan air dan pembangunan yang pesat di kawasan industri Bahodopi. Sehingga membutuhkan infrastruktur yang lebih baik, termasuk saluran drainase untuk mengantisipasi banjir. Posisi badan jalan yang lebih rendah dari bangunan di sekitarnya juga sering menyebabkan genangan saat curah hujan tinggi.

"Pembangunan drainase ini bertujuan menjaga kelancaran saluran air sehingga tidak terjadi genangan khususnya di area yang berdekatan dengan kawasan industri, agar tetap dalam kondisi aman dan nyaman bagi para pengguna jalan," ucap Askurullah.

Pada Februari 2025 lalu, IMIP juga melakukan perkerasan jalan yang terbuat dari beton (Rigid Pavement) dan saluran air berbentuk huruf U yang terbuat dari beton pracetak (Uditch). Cakupan pekerjaan Rigid Pavement sepanjang 2,3 KM. Mulai dari Desa Bahadopi hingga Desa Padabaho.**

Narahubung:

Dedy Kurniawan (Media Relations Head PT IMIP) e-mail: <u>dedy.kurniawan@imip.co.id</u>